

**RELATIONSHIP BETWEEN COMPLETENSESS OF BASIC  
IMMUNIZATION AND STUNTING INCIDENCE AMONG TODDLERS  
IN KAPANEWON PATUK GUNUNGKIDUL IN 2024**

**Devy Stri Prasetyaningrum, Sujiyatini, Margono**

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email: [devy@dgprasetya.com](mailto:devy@dgprasetya.com)

**ABSTRAC**

**Background:** Stunting is a growth disorder caused by chronic malnutrition and recurrent infections over a prolonged period. One of the preventive measures to reduce Stunting is the administration of complete basic immunization in early childhood.

**Objectives:** This study aimed to determine the relationship between basic immunization status and the incidence of Stunting among children aged 24–59 months in Kapanewon Patuk, Gunungkidul District.

**Methods:** This research used a quantitative approach with a retrospective cohort design. The sampling technique was cluster random sampling involving 252 children. Data were analyzed using univariate and bivariate methods with RR Analysis.

**Results:** Showed that 57.9% of children experienced Stunting. A significant relationship was found between basic immunization status and Stunting ( $p = 0.012$ ;  $RR = 0,506$ ; 95% CI: 0.296–0.863).

**Conclusion:** Complete basic immunization may serve as an effective preventive measure in reducing the risk of Stunting in children.

**Keywords:** Basic Immunization, Children, Stunting

# HUBUNGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI KAPANEWON PATUK GUNUNGKIDUL TAHUN 2024

Devy Stri Prasetyaningrum, Sujiyatini, Margono

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email: [devy@dgprasetya.com](mailto:devy@dgprasetya.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** *Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang dalam jangka panjang. Salah satu upaya pencegahan *Stunting* adalah melalui pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan imunisasi dasar dan kejadian *stunting* pada balita di Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain kohort retrospektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* sebanyak 252 balita. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis RR.

**Hasil :** Terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan imunisasi dasar dan kejadian *stunting* pada balita ( $p = 0,012$ ;  $RR = 0,506$ ;  $CI\ 95\%: 0,296-0,863$ ).

**Kesimpulan:** Imunisasi dasar lengkap dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam menurunkan risiko *Stunting* pada balita.

**Kata Kunci:** Balita, Imunisasi Dasar, *Stunting*